



LAPORAN
**EFEKTIVITAS
SISTEM PENJAMINAN
MUTU INTERNAL**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**Menyatakan bahwa Laporan Efektivitas SPMI
di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo Tahun Akademik 2023-2024
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya**

Surabaya, 23 September 2024

Dibuat Oleh :

Ka. Badan Penjaminan Mutu



Drs. Hadi Sugiyanto, MS

NIDN : 07108056001

**Diperiksa oleh
Wakil Rektor I**



Dr. Drs. Amirul Mustofa, M.Si

**Disetujui oleh :
Rektor**



Dr. Siti Marwiyah, SH, MH

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
BAB II	2
1. Dokumen Formal SPMI	2
2. Dokumen Pelaksanaan Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2021/2022	2
BAB III	5
1. PROSENTASE CAPAIAN PER PRODI	5
2. EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU	6
PENUTUP	9

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan instrumen utama dalam menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. SPMI tidak hanya berfungsi sebagai perangkat administratif, tetapi sebagai sistem manajemen mutu yang memastikan seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta mampu menghasilkan peningkatan kinerja institusi secara terukur melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Pada Tahun Akademik 2023–2024, universitas memasuki fase konsolidasi dan pematangan implementasi SPMI, di mana fokus utama tidak lagi terbatas pada pemenuhan standar, melainkan pada pengukuran tingkat efektivitas sistem penjaminan mutu dalam mendorong peningkatan kualitas kinerja institusi secara nyata. Hal ini sejalan dengan tuntutan kebijakan pendidikan tinggi yang menekankan pentingnya tata kelola yang akuntabel, transparan, serta berbasis data dan bukti kinerja.

Pelaksanaan SPMI pada periode ini diarahkan untuk memperkuat budaya mutu di seluruh unit kerja melalui optimalisasi Audit Mutu Internal (AMI), penguatan sistem monitoring dan evaluasi, serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil audit. Berbagai instrumen evaluasi seperti evaluasi dosen oleh mahasiswa, evaluasi pelaksanaan perkuliahan, survei kepuasan pemangku kepentingan, serta audit internal dimanfaatkan secara lebih sistematis sebagai dasar dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu.

Selain itu, dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, tuntutan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja, serta persiapan institusi dalam menghadapi proses akreditasi dan rekognisi eksternal menuntut adanya sistem penjaminan mutu yang adaptif dan responsif. Oleh karena itu, pengukuran efektivitas SPMI menjadi penting untuk menilai sejauh mana sistem penjaminan mutu telah mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, layanan akademik, kinerja dosen dan tenaga kependidikan, serta kepuasan pemangku kepentingan.

Laporan efektivitas SPMI Tahun Akademik 2023–2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional atas pelaksanaan penjaminan mutu, sekaligus sebagai dokumen strategis yang memuat hasil evaluasi, analisis capaian, serta rekomendasi perbaikan berkelanjutan.

BAB II

DOKUMEN MUTU

1. Dokumen Formal SPMI

Universitas Dr Soetomo telah memiliki dokumen formal sistem penjaminan mutu internal yang telah menjadi dasar dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal. Adapun dokumen tersebut antara lain adalah :

- a) Kebijakan Mutu
Dokumen kebijakan mutu merupakan landasan utama dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu di Unitomo. Dokumen ini telah diatur dalam Keputusan Rektor No OU.970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dr Soetomo. Hal ini sebagai wujud komitmen Unitomo dalam menjaga keberlangsungan penjaminan mutu.
- b) Standar Mutu
Dokumen standar mutu Unitomo merujuk pada peraturan Kemendikbud yaitu berkaitan dengan SN Dikti yang terdiri dari 24 standar yang meliputi tridarma perguruan tinggi yaitu standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian. Kemudian Unitomo juga menetapkan standar pelampauan SN Dikti sejumlah 11 standar yang terdiri dari Standar Identitas, Standar Sistem Penjaminan Mutu, Standar tata pamong, Standar Sistem Informasi, Standar Kerjasama, Standar Suasana Akademik, Standar Sarana dan Prasarana Non Akademik, Standar Kemahasiswaan, Standar Pengelolaan Keuangan, dan Standar Kesejahteraan sebagaimana telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang sistem penjaminan mutu internal
- c) Manual Mutu
Rektor Unitomo telah menetapkan Manual SPMI melalui keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai pedoman pelaksanaan proses penjaminan mutu termasuk merumuskan siklus penjaminan mutu mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
- d) Formulir Mutu
Rektor Unitomo telah menetapkan Formulir SPMI melalui keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai acuan paten dalam proses pelayanan dalam pemenuhan ketercapaian standar pada setiap unit kerja.

2. Dokumen Pelaksanaan Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023/2024

Berikut merupakan hasil audit mutu internal (AMI) tahun akademik 2023/2024 terkait dengan status audit masing masing prodi yang nantinya akan di bandingkan dengan hasil audit mutu internal tahun 2022/2023

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian
1	S1 Ilmu Administrasi Negara	21	9	5
2	S1 Ilmu Administrasi Niaga	16	13	6
3	S2 Ilmu Administrasi	17	12	6

4	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra	34	1	0
5	S1 Pendidikan Matematika	33	1	1
6	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	32	2	1
7	S2 Teknologi Pendidikan	29	4	2
8	S1 Akuntansi	22	8	5
9	S1 Ekonomi Pembangunan	19	10	6
10	S1 Manajemen	16	12	7
11	S2 Manajemen	18	11	6
12	S3 Manajemen	14	13	8
13	Teknologi Pangan	20	9	6
14	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	28	5	2
15	Budidaya Perairan	18	10	7
16	Agrobisnis Perikanan	20	9	6
17	Teknik Informatika	10	16	9
18	Teknik Geomatika	21	8	6
19	Teknik Sipil	17	11	7
20	Sastra Inggris	24	7	4
21	Sastra Jepang	28	5	2
22	S1 Ilmu Komunikasi	9	18	8
23	S2 Ilmu Komunikasi	14	13	8
24	S1 Ilmu Hukum	18	10	7
25	S2 Ilmu Hukum	17	12	6
26	D3 Kebidanan	22	8	5
27	D3 Teknologi Bank Darah	25	6	4
TOTAL		563	358	154
Rata Rata %		57,7%	26,5%	15,8%

Berdasarkan hasil sebaran Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023–2024 pada 27 program studi, terlihat adanya peningkatan yang konsisten dalam ketercapaian indikator mutu dibandingkan periode sebelumnya. Dari yang dievaluasi, sebanyak 563 indikator (57,7%) telah berada pada status *close*, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh standar mutu telah dipenuhi dan ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit kerja.

Sementara itu, sebanyak 258 indikator (26,5%) berada pada kategori *observasi*, yang mengindikasikan bahwa sebagian temuan bersifat perbaikan minor dan masih memerlukan pemantauan lanjutan. Adapun indikator yang masih berada pada kategori *ketidaksesuaian* tercatat sebanyak 154 indikator (15,8%), yang menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Komposisi ini mencerminkan bahwa efektivitas pelaksanaan SPMI pada Tahun 2023–2024 telah berada pada kategori **baik**, dengan tren peningkatan yang wajar dan berkelanjutan. Peningkatan jumlah indikator *close* serta penurunan indikator *observasi* dan *ketidaksesuaian* menunjukkan bahwa mekanisme tindak lanjut hasil audit semakin efektif, meskipun masih diperlukan penguatan pendampingan dan pengendalian mutu pada beberapa program studi yang capaian mutunya relatif rendah.

BAB III
MONITORING EVALUASI PENILAIAN

1. PROSENTASE CAPAIAN PER PRODI

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh Universitas didapatkan data kesimpulan terkait capaian hasil pada setiap prodi sebagai berikut

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian	Total	% Capaian
1	S1 Ilmu Administrasi (A)	21	9	5	35	60,0%
2	S1 Ilmu Administrasi (B)	16	13	6	35	45,7%
3	S2 Ilmu Administrasi	17	12	6	35	48,6%
4	S1 Pendidikan (A)	34	1	0	35	97,1%
5	S1 Pendidikan (B)	33	1	1	35	94,3%
6	S2 Pendidikan	32	2	1	35	91,4%
7	S2 Teknologi Pendidikan	29	4	2	35	82,9%
8	S1 Akuntansi	22	8	5	35	62,9%
9	S1 Ekonomi Pembangunan	19	10	6	35	54,3%
10	S1 Manajemen	16	12	7	35	45,7%
11	S2 Manajemen	18	11	6	35	51,4%
12	S3 Manajemen	14	13	8	35	40,0%
13	Teknologi Pangan	20	9	6	35	57,1%
14	PSDP	28	5	2	35	80,0%
15	Budidaya Perikanan	18	10	7	35	51,4%
16	Agrobisnis	20	9	6	35	57,1%
17	Teknik Informatika	10	16	9	35	28,6%
18	Teknik Geomatika	21	8	6	35	60,0%
19	Teknik Sipil	17	11	7	35	48,6%

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian	Total	% Capaian
20	Sastra Inggris	24	7	4	35	68,6%
21	Sastra Jepang	28	5	2	35	80,0%
22	S1 Ilmu Komunikasi	9	18	8	35	25,7%
23	S2 Ilmu Komunikasi	14	13	8	35	40,0%
24	S1 Ilmu Hukum	18	10	7	35	51,4%
25	S2 Ilmu Hukum	17	12	6	35	48,6%
26	D3 Kebidanan	22	8	5	35	62,9%
27	D3 Teknologi Bank Darah	25	6	4	35	71,4%
	Rata Rata Nilai					57,7%

Berdasarkan hasil persentase capaian Audit Mutu Internal pada 27 program studi, diperoleh rata-rata capaian institusional sebesar **57,7%**, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh indikator mutu telah terpenuhi. Capaian ini menempatkan efektivitas pelaksanaan SPMI pada kategori **baik**.

Sebagian program studi telah mencapai capaian sangat tinggi di atas **80%**, sedangkan beberapa program studi masih berada di bawah **40%** dan memerlukan pendampingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa implementasi SPMI berjalan efektif, namun masih diperlukan penguatan agar capaian mutu lebih merata di seluruh program studi.

2. EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU

Efektivitas sistem penjaminan mutu internal Unitomo Tahun 2024 tercermin dari capaian status AMI tahun 2023 dibandingkan dengan capaian status AMI tahun 2023 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

No	Status AMI	Tahun		Efektivitas
		2023	2024	
1	Close	53,7%	57,7%	+4,0%
2	Observasi	29,8%	26,5%	-3,3%

3	Ketidaksesuaian	16,4%	15,8%	-0,6%
---	-----------------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil perbandingan status Audit Mutu Internal pada tahun 2023 dan 2024, terlihat adanya peningkatan efektivitas pelaksanaan SPMI. Persentase temuan berstatus *close* meningkat dari 53,7% pada tahun 2023 menjadi 57,7% pada tahun 2024, atau mengalami kenaikan sebesar 4,0%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak indikator mutu yang berhasil ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit kerja dan program studi.

Pada saat yang sama, persentase temuan berstatus *observasi* menurun sebesar 3,3%, dari 29,8% menjadi 26,5%, yang mengindikasikan adanya percepatan dalam penyelesaian temuan yang sebelumnya bersifat perbaikan minor. Sementara itu, persentase *ketidaksesuaian* juga mengalami penurunan meskipun relatif kecil, yaitu sebesar 0,6%, dari 16,4% menjadi 15,8%.

Secara keseluruhan, perubahan ini mencerminkan bahwa mekanisme pengendalian mutu semakin berjalan efektif, dengan tren peningkatan yang wajar dan berkelanjutan. Hasil ini sekaligus menegaskan komitmen institusi dalam memperkuat implementasi SPMI melalui monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut yang lebih sistematis.

.Selain itu, perbandingan nilai efektivitas SPMI tahun 2023 dan tahun 2024 dapat dilihat melalui grafik berikut ini

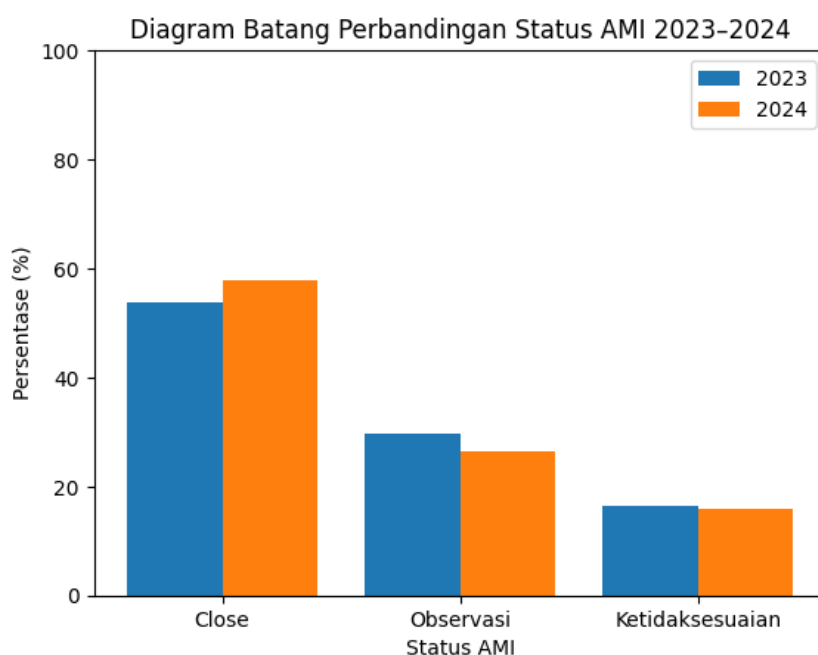


Diagram menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terjadi peningkatan persentase Close dibandingkan 2023, sementara Observasi dan Ketidaksesuaian menurun. Hal ini menegaskan adanya perbaikan berkelanjutan dalam efektivitas pelaksanaan SPMI, di mana semakin banyak indikator mutu yang berhasil ditindaklanjuti secara tuntas.

PENUTUP

Berdasarkan seluruh hasil analisis pelaksanaan Audit Mutu Internal pada periode 2023–2024, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal menunjukkan tren peningkatan yang positif. Persentase indikator yang berstatus *close* mengalami kenaikan, sementara status *observasi* dan *ketidaksesuaian* cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme tindak lanjut hasil audit semakin berjalan efektif dan mampu mendorong perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Peningkatan capaian tersebut mencerminkan semakin kuatnya komitmen institusi dalam menerapkan budaya mutu, baik melalui penguatan sistem monitoring dan evaluasi, maupun melalui pendampingan unit kerja dan program studi. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian indikator yang memerlukan perhatian khusus, sehingga penguatan pengendalian mutu dan konsistensi penerapan standar tetap menjadi prioritas pada siklus SPMI berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa SPMI telah berfungsi sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu institusi, dan perlu terus dikembangkan agar mampu mendukung pencapaian visi, misi, serta daya saing perguruan tinggi secara berkelanjutan.



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS Dr. SOETOMO**